

ABSTRAK

Sektor konstruksi memiliki peranan penting dalam penyediaan sarana dan prasarana. Investasi pemerintah di sektor konstruksi pada proyek Moda Raya Terpadu (MRT) merupakan inisiasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai upaya perbaikan sistem transportasi massal serta menanggulangi masalah kemacetan. Penelitian ini bertujuan untuk: (i) menganalisis seberapa besar peranan sektor konstruksi, (ii) menganalisis keterkaitan sektoral, baik keterkaitan ke depan dan ke belakang sektor konstruksi, (iii) menganalisis derajat kepekaan dan penyebaran, (iv) menganalisis angka pengganda sektor konstruksi, serta (v) menganalisis dampak ekonomi investasi pemerintah dalam pembangunan MRT terhadap perekonomian Provinsi DKI Jakarta, dilihat dari sisi output, pendapatan, dan kesempatan kerja.

Penelitian ini dilakukan dengan alat analisis input-output. Analisis ini menggunakan data Tabel Input-Output Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012 atas dasar harga produsen klasifikasi 72 sektor, yang telah diagregasi menjadi 17 sektor utama. Analisis input-output terbagi menjadi tiga analisis turunan yaitu analisis keterkaitan, analisis derajat penyebaran dan derajat kepekaan, dan analisis efek berganda. Berikutnya, pada simulasi dampak investasi pembangunan MRT dilakukan perkalian antara nilai investasi proyek tersebut dengan angka pengganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pembentukan output di Provinsi DKI Jakarta. Sektor konstruksi memiliki nilai keterkaitan ke belakang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterkaitan ke depan. Sektor konstruksi memiliki nilai derajat penyebaran yang lebih tinggi, sehingga sektor ini mampu mendorong pertumbuhan sektor hulunya. Sektor konstruksi merupakan sektor yang memiliki nilai *multiplier* output tertinggi, dibandingkan nilai *multiplier* pendapatan dan kesempatan kerja. Dampak pembangunan MRT berdampak positif bagi pertumbuhan output, pendapatan, dan kesempatan kerja. Pembangunan MRT mampu menciptakan penambahan output perekonomian secara keseluruhan sebesar 42,8 triliun rupiah, peningkatan pendapatan sebesar 5,2 triliun, dan 51 ribu kesempatan kerja.

Kata kunci: Investasi pemerintah, sektor konstruksi, analisis input-output, Moda Raya Terpadu (MRT), Provinsi DKI Jakarta